

OPD : DINAS PERDAGANGAN

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
<p>Nama Kegiatan/Program Kegiatan</p> <p>Program Pengabdian Sosial Diakses Pustakawan</p>	<p>Data Pemilih Monev</p> <p>2. Produk dan IP. Luas 20.412. Jumlah Pustakawan 25.000 jiwa</p>	<p>Yakni Keseluruhan</p> <p>1. Tujuan: Meningkatkan literasi masyarakat melalui kegiatan sosial dan budaya yang dilaksanakan secara berkelanjutan.</p>	<p>Subsidi Keseluruhan</p> <p>1. Jumlah kegiatan 1.500 kali dan 1.500 orang penerima manfaat.</p>	<p>Sesuai Keseluruhan</p> <p>1. Jumlah kegiatan 1.500 kali dan 1.500 orang penerima manfaat.</p>	<p>Sesuai Keseluruhan</p> <p>1. Jumlah kegiatan 1.500 kali dan 1.500 orang penerima manfaat.</p>	<p>Reformasi Tujuan</p> <p>1. Meningkatkan literasi masyarakat melalui kegiatan sosial dan budaya yang dilaksanakan secara berkelanjutan.</p>	<p>Reformasi</p> <p>1. Meningkatkan literasi masyarakat melalui kegiatan sosial dan budaya yang dilaksanakan secara berkelanjutan.</p>	<p>Reformasi</p> <p>1. Meningkatkan literasi masyarakat melalui kegiatan sosial dan budaya yang dilaksanakan secara berkelanjutan.</p>



MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : DINAS PERDAGKOP

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Niveaus	ISU GENDER			KEBUKUKAN DAN RENCANA KEDEPAH		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basic Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Perizinan dan pendaftaran-Penjualan</p> <p>Kegiatan : Pengendalian kualitas penyusutan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pembelian bahan berbahaya di tingkat daerah kabupaten/kota.</p> <p>Tujuan : terciptanya pasar yang ber-SHA</p>	<p>Jl penduduk Kota P.P Laki 25.812 jiwa</p> <p>Perempuan 25.800 jiwa</p> <p>Jumlah pengunjung pasar Padang Panjang 5 SET.org</p>	<p>Akses: Tertentunya pengetahuan masyarakat mengenai bahan berbahaya</p> <p>Partisipasi : Selayang yang hadir di pasar lokal semuanya aman dan bahan berbahaya</p> <p>Kontrol: Terlindungnya konsumen dari konsumsi bahan berbahaya</p> <p>Manfaat : Tersedianya barang yang aman di konsumsi</p>	<p>Keterbatasan SDM untuk memonitoring bahan berbahaya secara bertala</p> <p>Keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan pengawasan bahan berbahaya</p>	<p>Keterbatasan SDM untuk memonitoring bahan berbahaya secara bertala</p> <p>Kurangnya pengetahuan masyarakat dan pedagang dalam membedakan makanan yang dijudi beli mengandung bahan berbahaya atau tidak</p>	<p>Terlindungnya masyarakat/konsumen dalam mengkonsumsi bahan berbahaya</p>	<p>Melakukan pengawasan bahan berbahaya secara berkala</p> <p>Membantu smpai bagi produsen atau pedagang yang menjual bahan makanan yang mengandung bahan berbahaya</p>	<p>Semakin banyak jenis makanan yang beredar di pasaran.</p>	<p>Kegiatan : Pengawasan Bahan Berbahaya di tingkat secara bertala minimal 2 kali dalam</p> <p>Indikator : Terlaksananya pengawasan bahan berbahaya</p> <p>Input : Jumlah anggaran yang disediakan Rp. 10.000.000,-</p> <p>Output : Jumlah pengawasan yang dilaksanakan</p> <p>Outcome : Tersedianya bahan makanan yang aman dari bahan berbahaya</p>

